

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terminal bus merupakan salah satu bagian dari jaringan sistem transportasi kota yang mempunyai peran penting bagi mobilitas masyarakat, terlebih karena sampai saat ini di Indonesia, bus menjadi moda transportasi publik yang menjadi pilihan kebanyakan masyarakat kota baik untuk transportasi jarak dekat maupun untuk jarak jauh , antar kota/antar provinsi. Sejumlah kalangan menggunakan transportasi bus untuk kegiatan sehari-harinya di dalam kota, seperti berangkat dari dan ke tempat kerja, ke tempat berdagang atau berbisnis, atau ke sekolah.

Transportasi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, tuntutan untuk menyediakan sarana dan prasarana transportasi agar pergerakan mereka dapat berlangsung secara aman, nyaman, teratur, dan lancar serta ekonomis dari segi waktu maupun biaya. Provinsi Jawa Tengah yang berada di tengah-tengah Pulau Jawa merupakan lintasan daerah dengan arus transportasi yang cukup padat. Provinsi ini merupakan jalur darat penghubung kota-kota besar di Jawa, bahkan penghubung jalur kendaraan antar pulau.

Jaringan jalan yang ada di provinsi Jawa Tengah terdiri atas jalan nasional 1.215,6 km, jalan provinsi 2.589,61 km, dan jalan kabupaten 19.269 km. Dengan memperhatikan rencana kebutuhan lokasi simpul jalan yang merupakan bagian dari Rencana Tata Ruang, maka ditetapkan dua puluh lima kota dengan fasilitas Terminal Bus tipe A, dan salah satunya Terminal Tidar yang terletak di jalan Soekarno-Hatta Kota Magelang.

Kota Magelang dapat disebut sebagai kota linier, terletak sangat strategis secara regional maupun nasional, yang merupakan titik tengah menghubungkan 2 kota besar di bagian utara dan selatan yaitu Kota Semarang dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Tetapi kondisi fisik dan tata letak komponen yang ada kurang mengoptimalkan sistem pengelolaan dan pelayanan terhadap kegiatan transportasi di Terminal Tidar. Sirkulasi di dalam terminal yang kurang baik, juga membuat penumpang merasa kesulitan untuk mendapatkan kendaraan yang mereka inginkan. Oleh karena itu diperlukan strategi guna menarik dan mendukung pertumbuhan kota. Salah satu syarat Terminal Tipe A di Pulau Jawa adalah lahan minimal 5ha sedangkan Terminal Tidar hanya 2.5ha. Untuk itu Terminal Tidar lebih memenuhi syarat apabila ditetapkan sebagai terminal Tipe B. Akan tetapi Terminal tipe B tidar nantinya akan tetap dapat memuat Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), sebagaimana tidak diwajibkan untuk Terminal Tipe B.

Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk mendesain ulang Terminal Tidar sesuai dengan Peraturan Pemerintah Kota Magelang. Diharapkan dengan adanya rencana redesain ini nantinya dapat mengatasi permasalahan transportasi umum khususnya di Kota Magelang, sehingga sarana transportasi umum masyarakat dapat teratur dan berfungsi dengan baik. Terlebih Terminal Tidar juga dekat dengan beberapa Hotel dan kawasan industri yang sedang berkembang, seperti Artos Mall dan Hotel Aerowisata, hal tersebut dapat dijadikan sebagai Pendukung perdagangan dan jasa dikawasan tersebut. Perencanaan Redesain terminal Tidar di Kota Magelang juga harus mampu memenuhi kebutuhan di masa sekarang dan masa mendatang. Penekanan desain Modern Sangat cocok diterapkan di Terminal Tidar, dengan menggabungkan unsur-unsur modern dan lebih menampilkan keaslian bangunan, Tanpa Mengesampingkan nilai nilai yang ada di Kota Magelang itu sendiri.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Merumuskan dan menggali permasalahan yang ada pada Terminal tidar di Kota Magelang. Sehingga dapat memecahkan masalah-masalah yang ada sesuai dengan standar dan kebutuhan para pengguna jasa terminal sehingga merasa nyaman dengan penataan sirkulasi yang baik dan dengan penekanan desain modern.

Sasaran

Tersusunnya Langkah-langkah dasar proses perencanaan dan perancangan *Redesain Terminal Tidar di Kota Magelang* dengan menitik beratkan kepada aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir melalui proses penyusunan LP3A dan desain grafis.

1.3. Manfaat

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang *Terminal Tidar di Kota Magelang* sebagai langkah awal dalam proses penyusunan LP3A sebelum tahap Studio Desain Grafis. Selain itu untuk melengkapi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana teknik pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang. Manfaat subyektif dari pembahasan ini adalah sebagai pedoman perancangan grafis. Sedangkan secara obyektif, pembahasan ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan baik mahasiswa arsitektur dan kalangan arsitek, maupun pihak lain yang membutuhkan.

1.4. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Terminal Tipe B ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5. Metoda Pembahasan

Metoda pembahasan laporan ini menggunakan metoda analisa *deskriptif* dan *komparatif* yaitu dengan memberikan gambaran segala permasalahan dan keadaan yang ada, selanjutnya dilakukan analisa, perbandingan, serta dinilai dari sudut pandang yang relevan untuk mendapatkan kriteria desain dan dasar perancangan.

Metoda pengumpulan data yang dilakukan adalah metoda studi kepustakaan dan observasi lapangan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait topik permasalahan sesuai dengan judul Tugas Akhir untuk mendapatkan data-data.
2. Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh data yang didapat dengan cara studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, dan *browsing* internet.
3. Observasi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap objek.

1.6. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan laporan dapat diuraikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara umum tentang Terminal Tidar di Kota Magelang yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan yang berisi tentang pokok-pokok pembahasan yang ada di setiap bab.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori tentang, tinjauan umum Terminal tentang pengertian terminal, jenis-jenis terminal, fungsi terminal, serta sirkulasi terminal dan tinjauan tentang Terminal Bus Tipe B (persyaratan terminal bus tipe B). Penekanan desain dengan konsep Modern. Bab ini juga menguraikan tentang studi banding Terminal Bus Tipe A Giwangan, Yogyakarta dan Terminal Bus Tipe A Tirtonadi Surakarta beserta kesimpulan hasil studi banding.

BAB III. DATA

Berisi tentang sejarah singkat, tinjauan Terminal Bus Tidar Kota Magelang, tinjauan kedudukan terhadap system transportasi kota, tinjauan fasilitas terminal, data perkembangan jumlah penumpang dan armada kendaraan umum yang masuk di terminal Bus Tidar, serta gambaran umum Terminal Tidar di Kota Magelang.

BAB IV. KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan, dari bab-bab sebelumnya mengenai Terminal Tidar Di Kota Magelang, serta mengungkapkan batasan dan anggapan dari uraian pada bab sebelumnya.

BAB V. PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Bab ini berisi tentang penguraian beberapa analisa seperti pendekatan kegiatan, pelaku, pendekatan jumlah pengunjung, kebutuhan ruang/fasilitas, dan pendekatan besaran ruang, karakter bangunan, dan penekanan desain.

BAB VI. PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Bab ini menguraikan tentang hasil pembahasan analisa pendekatan program perencanaan yang berupa program ruang, dan konsep perancangan dalam Redesain Terminal Tidar di Kota Magelang dengan konsep Modern yang akan digunakan sebagai acuan dalam tahap desain grafis.

7. Alur Pikir



